BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat Islam Al-Qur'an adalah sebuah pedoman hidup yang harus benar-benar dipahami dengan sebaik-baiknya. Al-Qur'an mengandung berbagai Ilmu Pengetahuan, perintah-perintah dan larangan Alloh SWT yang seharusnya umat islam lebih tahu dan mengerti serta memahami kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an, selama ini Al-Qur'an hanya disebutkan sebagai kitab suci dan juga hanya sebatas dibaca saja tanpa dipahami maknanya.

Membaca Al-Qur'an dengan dipahami maknanya sangat berguna dan dianjurkan supaya pembaca bisa mengerti apa yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an, oleh karena itu kaum muslimin harus berusaha memahami Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya agar Al-Qur'an menjadi pedoman hidup yang mampu membimbing kita ke arah keselamatan dunia dan akhirat.

Al-Qur'an merupakan salah satu Kitabullah yang diturunkan kepada umat Islam. Maksud dan tujuannya adalah agar dapat dijadikan sebagai pedoman atau landasan hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sudah barang tentu untuk dapat melaksanakan dan mewujudkan kebahagiaan tersebut, dibutuhkan pemahaman dan pembelajaran terhadap Al-Qur'an itu sendiri supaya kita memahami dan mengerti maksud

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tujuan yang terkandung didalamnya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

وعن عثمان ابن عفان رضي الله عنه قال: قال النبي ص.م قال: خيركم من تعلم القران وعلمه(رواه البخاري)

Artinya : Utsman Bin Affan r.a berkata : Rasulullah SAW bersabda : Sebaik-baik kamu yaitu orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R. Bukhari).[1]

Prinsip dalam pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode yaitu antara lain; *pertama*, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul santri secara bersama-sama (*strategi klasikal*). *Kedua*, murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimaknya (*strategi baca simak*). *Ketiga*, Guru mengulang-ulang bacaan sedangkan murid menirukannya kata-perkata dan kalimat-perkalimat secara berulang-ulang hingga fasih dan benar (*strategi membaca dengan drill terpimpin*), agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, Allah memerintahkan kepada kita semua untuk selalu membaca Al-Qur'an dengan "Tartil", sebagaimana firman-Nya dalam surat al-Muzammil ayat 4 :

.....وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

[1]Muhammad bin Ismail Al Bardizbah Al Bukhari, *Shahih Bukhari*, Jilid 4, (Beirut: Dar al Fikr, 1994)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : .....dan bacalah Al Quran itu dengan tartil (perlahan-lahan).

Menurut Abdullah bin Ahmad an-Nasafi, kata "*Tartil*" adalah memperjelas semua bacaan huruf Hijaiyah, memelihara tempat-tempat menghentikan bacaan atau waqaf dan menyempurnakan harakat dalam bacaan huruf-huruf, mengenal tempat berhenti (waqaf).[2]

Berbeda dengan Ibnu Katsir yang mengartikan *Tartil* sebagai bacaan secara perlahan-lahan yang dapat membantu menuju tingkat pemahaman dan perenungan Al-Qur'an. Sejalan dengan Ibnu Katsir, Fahrur Rozy dalam tafsirnya mengartikan "*Tartil*" adalah memperjelas dan menyempurnakan bacaan semua huruf dengan memberikan semua hak-haknya dengan cara tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an.[3]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an dengan Tartil dan sesuai dengan kaidah yang berlaku diperlukan suatu bidang disiplin ilmu yang lazim disebut Ilmu Tajwid, yaitu ilmu yang dapat mengantarkan para pembaca Al-Qur'an agar mampu membaca dengan benar, teratur, indah dan fasih sehingga terhindar dari kekeliruan atau kesalahan dalam membacanya.

Membimbing, mengajari serta mengarahkan anak untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an memang membutuhkan kesabaran dan

---

[2] Ahmad Sarifuddin, *Mendidik anak Menulis, membaca dan mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm. 81.

[3] Sirojuddin A, *Tuntutan Membaca al-Qur'an dengan Tartil* (Bandung, Mizan : 2005) hlm. VII-VIII.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketelatenan. Langkah awal yang harus diperhatikan ketika anak memulai belajar membaca huruf Arab dengan mengenalkan huruf Hijaiyah. Pengenalan huruf Hijaiyah ini perlu kita ketahui bersama sebagai sesuatu yang masih baru dan asing bagi anak-anak.

Uraian diatas menjelaskan bahwa mengajarkan Al-Qur'an dilakukan secara perlahan-lahan, bertahap dan tidak memaksanya untuk segera bisa dan hafal, karena jika dipaksa, anak akan cepat bosan dan akhirnya timbul rasa malas untuk belajar membaca huruf Arab, karena proses belajar membaca huruf Hijaiyah, dibutuhkan suasana yang tenang, santai dan menyenangkan. Jika suasana seperti ini mampu diciptakan maka secara tidak langsung akan memberikan dampak positif bagi anak yaitu anak akan tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Pada zaman dahulu, anak-anak kecil pergi mengaji ke Mushallah (*langgar)*terdekat setelah shalat maghrib dengan dibimbing oleh guru mengaji seadanya, dari pembelajaran yang hanya seadanya dan sederhana ini, sehingga wajar saja jika anak-anak berangkat mengaji dengan alasan hanya untuk mengisi waktu luang saja. Sebagai akibatnya adalah seorang anak akan dengan asal-asalan juga dalam mengikuti kegiatan mengaji.

Kurangnya motivasi dan sistem pengajaran serta metode pembelajaran yang tidak terencana dengan baik, akan membuat anak cepat bosan dalam membaca Al-Qur'an. Akan tetapi sebaliknya, jika saat mengaji tercipta suasana nyaman, bersahabat dan menyenangkan serta materi-materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terencana dalam sebuah perencanaan seperti Kurikulum, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan didukung dengan metode yang tepat pula, maka akan membuat anak cepat bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan target dan harapan yang diinginkan.

Peran Al-Qur'an dalam memberikan dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami, dan menghayati Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi umat Islam, Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sekarang ini banyak para ahli pendidikan Al-Qur'an yang mulai berlomba-lomba dalam menciptakan metode pembelajaran Al-Qur'an terbaru yang mudah, praktis dan menarik. Metode-metode tersebut seperti metode Qiroati, Metode Iqro', Metode An-Nahdliyah, metode Tilawati, metode At-Tartil, metode al-Barqi dan metode yang lainnya. Metode-metode tersebut saling berlomba-lomba mengajarkan sistem yang paling mudah dan cepat dalam membaca Al-Qur'an. Metode-metode ini akan menjadi metode yang lebih baik lagi jika ditambah dengan perpaduan Metode BCM (Bermain, Cerita dan Menyanyi). Hal ini sebagaimana yang sudah diterapkan di sebagian wilayah kabupaten Sidoarjo, yaitu perpaduan tersebut terlihat pada perkembangan metode At-Tartil yang sebagian besar dipakai oleh lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode At-Tartil tersebut adalah merupakan model pembelajaran Al-Qur'an yang sengaja disusun oleh Lembaga Ma'arif Sidoarjo dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an masyarakat Sidoarjo, yang dalam proses pembelajarannya lebih mengaktifkan santri dan disertai dengan lagu-lagu *Tartil* yang tentunya disesuaikan dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Metode ini adalah merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berkembang sampai saat ini di kecamatan Tanggulangin pada khususnya dan di Kabupaten Sidoarjo pada umumnya.

Keberhasilan suatu program pengajaran terutama dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pengajar yang profesional dan berkompeten dibidangnya, pemilihan metode dan strategi yang baik serta harus didukung pula oleh lingkungan belajar mengajar yang baik dan menyenangkan. Banyak sekali metode-metode pengajaran yang digunakan oleh pakar pendidikan Islam, karena dengan adanya metode ini banyak berdiri lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an, seperti TPA atau TPQ yang semuanya bertujuan untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Marwah berawal dari bimbingan mengaji yang diselenggarakan di Mushallah yang ada didaerah Ketapang Tanggulangin kabupaten Sidoarjo pada tahun sekitar 1990-an yang diikuti oleh anak-anak masyarakat sekitarnya, yang pada awal-awal proses pembelajarannya menggunakan metode konvensional (Al-Baghdadi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian dilanjutkan dengan metode Qiroati serta An-Nahdhiyah.

Perkembangan selanjutnya, TPQ Al- Marwah bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan Ma'arif Sidoarjo pada tahun 2005, yang berupa pembinaan dan bimbingan secara terus-menerus kepada para dewan asatidz (pengajar Al-Qur'an) diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan metode At-Tartil dan sudah dirasakan hasilnya. Maka, Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPQ) Al- Marwah sebagai salah satu hasil binaan metode At-Tartil mendapatkan respon positif dari para pengurus dan masyarakat untuk mengembangkan metode tersebut.

Respon tersebut berupa dana swadaya masyarakat yang terus menerus mengalir dan kemudian dikumpulkan, sehingga lama-kelamaan lembaga pendidikan tersebut berkembang menjadi lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang maju seperti sekarang ini dengan nama Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al- Marwah, dengan harapan agar lembaga ini bisa memfasilitasi anak-anak usia dini dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tartil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi metode At-Tartil dalam Meningkatkan prestasi Baca Tulis Al-Qur'an di lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah judul Skripsi yaitu " PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AT-TARTIL TERHADAP PRESTASI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BELAJAR SANTRI DALAM BACA TULIS AL-QUR'AN DI TPQ AL-MARWAH TAHUN AJARAN 2011/2012 DESA KETAPANG KEC. TANGGULANGIN SIDOARJO".

B. Rumusan masalah

Terkait dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran At-Tartil di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo?
2. Bagaimanakah prestasi santri dalam baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo?
3. Adakah pengaruh penerapan Metode pembelajaran At-Tartil terhadap prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran At-Tartil di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

   b. Untuk mengetahui prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

   c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan Metode pembelajaran At-Tartil terhadap prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

2. Manfaat penelitian

   a. Manfaat Bagi Santri

      Setelah penelitian ini dilakukan, maka santri akan tahu dan mengerti akan pentingnya metode atau dalam suatu pembelajaran agar tercapai hasil yang lebih baik dan maksimal dalam belajar.

   b. Manfaat Bagi Guru

      Guru akan lebih mengetahui hasil dan manfaat dalam metodologi pembelajaran berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an dan dapat mengetahui hasil maksimal yang diperoleh santri dari pengajaran tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan merupakan sumbangsih yang amat berharga karena dengan begitu khazanah keilmuan akan terus berkembang.

D. Batasan Masalah

Pada dasarnya masalah sangat komplek sehingga tidak dapat seluruh permasalahan diangkat dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu perlu adanya batasan-batasan yang menegaskan dalam penelitian tersebut, adapun batasan masalah di sini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan di TPQ AL-Marwah Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.
2. Santri disini adalah santri TPQ AL-Marwah Desa Ketapang Tanggulangin Sidoarjo.
3. Penelitian difokuskan untuk mengetahui proses belajar mengajar pada metode pembelajaran At-Tartil dan prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an.
4. Prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata raport semester genap tahun pelajaran 2011-2012.
5. Penelitian hanya mencari tahu hubungan penerapan metode pembelajaran At-Tartil dengan prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara dan belum terbukti kebenarannya, sampai diadakan penelitian ilmiah yang membuktikannya.

Suharsimi mengatakan bahwa hipotesa merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[4]

Adapun rumusan hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini adalah :

H_0 atau Hipotesis Nihil adalah : Tidak ada pengaruh signifikan antara penerapan metode pembelajaran At-Tartil dengan prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

H_a atau Hipotesa Kerja adalah : Ada pengaruh signifikan antara penerapan metode pembelajaran At-Tartil dengan prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1991), h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan apa yang dimaksudkan oleh istilah–istilah inti yang menjadi judul penelitian ini. Penjelasan ini mempunyai tujuan tertentu sebagai berikut:

1. Agar dapat diketahui arti istilah–istilah tersebut saat penelitian dilakukan dan perubahannya, jika pada masa mendatang terjadi perubahan makna atau arti sebagai hasil dari suatu perkembangan.
2. Tidak terjadi kesalahpahaman mengenai pengertian yang dipakai dan fakta yang dikaji saat penelitian dibuat.
3. Peneliti bisa memberikan diskriptif dari judul yang diangkat sebagai bahan pengetahuan yang dikaji.

Adapun penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran At-Tartil Terhadap Prestasi Belajar Santri dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kec. Tanggulangin Sidoarjo".

Istilah – istilah yang perlu yaitu:

1. Pengaruh : daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang, benda yang berkuasa atau berkekuatan.[5]
2. Penerapan: adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak,

[5] WJS. Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 1992), h. 731

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.[6]

3. Metode pembelajaran : suatu cara yang dipergunakan guru dalam proses interaksi peserta didik (santri) dengan pendidik (guru) dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang terencana dengan memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik/santri. Pengajaran hanya memberi kesan sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja, sedangkan pembelajaran lebih kepada adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.[7]
4. At-Tartil : suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang sengaja disusun oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Sidoarjo dengan tujuan untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an masyarakat Sidoarjo dengan proses pembelajarannya yang mengaktifkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan pelan dan jelas disertai dengan lagu-lagu tartil dan disesuaikan dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid.[8]

---

[6] Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 237.

[7] Siti Kusrini, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: IKIP, 1995), h. 3.

[8] Tim Penyusun LP. Ma'arif Sidoarjo, *Panduan dan Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an*, (Sidoarjo: LP. Ma'arif, 1999), h . 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Prestasi belajar : hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.[9]
6. Baca Tulis Al-Qur'an : kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.
7. TPQ Al-Marwah : adalah suatu lembaga nonformal yang berlokasi di Jl. Kahuripan No. 22 Ketapang Tanggulangin Sidoarjo, yang selanjutnya dijadikan obyek penelitian.

Berdasarkan penjabaran pengertian beberapa istilah dalam judul diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dari judul skripsi "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran At-Tartil Terhadap Prestasi Belajar Santri dalam Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kec. Tanggulangin Sidoarjo" adalah suatu penelitian tentang pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh LP. Ma'arif Sidoarjo dengan tujuan untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an Masyarakat Sidoarjo dengan proses pembelajarannya mengaktifkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan pelan dan jelas disertai dengan lagu-lagu tartil dan disesuaikan dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid terhadap prestasi belajar santri dalam

---

[9] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kec. Tanggulangin Sidoarjo.

Indikator Kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan / atau di observasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.[10] Indikator santri terkategori dalam metode pembelajaran At-Tartil adalah sebagai berikut:

a. Indikator dari Variabel Bebas (Variabel X) Metode Pembelajaran At-Tartil adalah:
   1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, baik, dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid, serta khatam 30 juz.
   2) Mampu menguasai beberapa materi penunjang dan mempunyai wawasan dasar ke Islaman yang luas.
   3) Mampu mendirikan shalat dengan baik dan benar.
   4) Dapat menghafalkan 12 (dua belas) surat pendek, 6 (enam) kelompok ayat pilihan, dan 12 (dua belas) pilihan.
   5) Dapat menulis huruf Al-Qur'an
b. Indikator dari Variabel Terikat (Variabel Y) yakni Prestasi Belajar Santri dalam Baca Tulis Al-Qur'an Jilid VI.
   1) Nilai Raport Semester Genap dalam Baca Tulis Al-Qur'an Jilid VI.
   2) Nilai pre test dan post test

---

[10] E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang terbagi dalam tida bagian yaitu bagian depan, isi, dan akhir. Pada bagian depan memuat Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, dan Halaman Daftar Tabel.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, batasan masalah, hipotesis, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang terdiri dari dua sub bab, yakni bagian pertama mencakup tinjauan tentang metode pembelajaran At-Tartil, pengertian metode pembelajaran At-Tartil, latar belakang metode pembelajaran At-Tartil, dasar-dasar penggunaan metode pembelajaran At-Tartil, karakteristik metode pembelajaran At-Tartil, sistematika metode pembelajaran At-Tartil, kelebihan dan kekurangan metode At-Tartil, petunjuk mengajar metode pembelajaran At-Tartil, evaluasi. Bagian kedua tinjauan tentang prestasi belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar dalam baca tulis Al-Qur'an di kelas jilid VI TPQ Al-Marwah ketapang tanggulangin sidoarjo. Bagian ketiga tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran At-Tartil terhadap prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an.

BAB III : Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

BAB IV : Hasil Laporan hasil penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi subbab pertama, yaitu: gambaran umum obyek penelitian yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi dan moto, sistem pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan santri, keadaan sarana dan prasarana, TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo. Subbab ke dua yaitu penyajian dan analisis data yang merupakan hasil empiris yang di teliti dari lapangan.

BAB V : Penutup Dan Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id